



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Akhir 2013, Jasa Marga Rampung		
Date	29 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	25	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Akhir 2013, Jasa Marga Rampungkan Dua Ruas Tol

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk optimistis dapat merampungkan proyek tol ruas Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) hingga Ciledug dan Ungaran-Bawen pada akhir tahun ini. Pengoperasian kedua ruas tol tersebut ditargetkan paling lambat awal 2014.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengungkapkan, progres pengerjaan jalan tol JORR W2 hingga Ciledug rampung pada akhir Oktober 2013. Selanjutnya, proses pengujian kelaikan jalan tol itu diharapkan dapat dilakukan pada November-Desember 2013.

"Jika itu selesai, kami harap tol itu bisa dioperasikan pada akhir 2013," kata dia di Jakarta, baru-baru ini.

Seperti dikutip dari situs Jasa Marga, proyek jalan tol JORR W2 ini sudah siap dioperasikan. Progres terakhir pada pengerjaan konstruksi paket III sudah mencapai 100%, dan sedang dilakukan *professional hand over* (PHO). Untuk paket II, proses pengerjaannya sudah mencapai 99,5%, sedangkan paket I mencapai 90% dan diharapkan November mendatang dilakukan PHO.

Ditemui terpisah, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, jika proses serah terima pengerjaan proyek telah dilakukan, Jasa Marga harus melaporkan kepada BPJT terkait penyelesaian proyek tersebut.

Proses selanjutnya dilakukan pengujian kelayakan tol tersebut oleh Kepolisian RI, BPJT, dan Kementerian Perhubungan sebelum dioperasikan. "Jadi, mereka tidak bisa undang sendiri-sendiri pihak itu untuk pengujian," kata dia.

Apabila selama pengujian kelayakan tol JORR W2 hingga Ciledug itu tidak perlu perbaikan, bisa segera dioperasikan. Namun, jika diperlukan perbaikan cukup banyak, kemungkinan pengoperasian baru bisa dilakukan

pada akhir tahun ini. "Peresmian proyek juga tergantung jadwal Menteri Pekerjaan Umum," ujar Gani.

Sebelumnya, Adityawarman mengatakan, pihaknya menargetkan proyek jalan tol JORR W2 Kebon Jeruk-Ulujami sepanjang 7,67 km dapat dituntaskan pada April 2014 jika persoalan lahan di seksi empat pada ruas Ciledug-Ulujami dapat dituntaskan pada akhir Agustus 2013.

"Bagi kami, jika lahan tersisa sekitar 128 bidang tanah atau sekitar 1 km persegi (m²), tuntas pada akhir Agustus ini atau sebelum Lebaran lalu. Proses konstruksi, bagi kami, tak ada kendala sehingga bisa tuntas pada April 2014," kata dia beberapa waktu lalu.

Terkait pembahasan lahan di seksi empat tersebut, perseroan tidak bisa melakukan percepatan dan hanya menunggu Tim Pengadaan Tanah (TPT) dari Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan pihak terkait, khususnya Sekretaris Walikota Jakarta Selatan.

"Kami berharap titik temu antara masyarakat dengan TPT segera terjadi dan ada perkembangan positif. Masyarakat pemilik lahan sudah meminta agar TPT memberikan presentasi ke mereka soal asal-usul harga tanah yang ditetapkan oleh tim penilai harga tanah independen," jelas dia.

Adityawarman menegaskan, keberadaan tol ini sudah ditunggu pengguna lalu lintas, khususnya dari dan ke daerah barat, timur, dan selatan wilayah Jakarta. JORR W2 akan menghubungkan lima ruas tol yang sudah ada, yaitu jalan tol Jakarta-Cikampek,

Jagorawi, Ulujami-Pondok Aren (Jakarta-Serpong), Jakarta-Tangerang, dan jalan tol Sedyatmo (akses Bandara Soekarno-Hatta).

Tol ini dikerjakan oleh anak perusahaan PT Jasa Marga, yakni PT Marga Lingkar Jakarta dengan total investasi sekitar Rp 2,1 triliun. Proses pembangunan jalan tol ini terbagi menjadi empat paket yaitu, paket I Kebun Jeruk-Meruya Selatan, paket II Meruya Selatan-Joglo Raya, paket III Joglo-Ciledug, dan paket IV Ciledug-Ulujami.

Ungaran-Bawen

Di sisi lain, Jasa Marga belum bisa menyelesaikan pengerjaan fisik tol Semarang-Solo seksi Ungaran-Bawen yang ditargetkan Oktober 2013. Hal itu dikarenakan penyelesaian konstruksi terkendala lapisan tanah yang labil.

"Masih ada kendala, yaitu di bukit yang kami belah, ternyata ada batuan clysiel yang rapuh, sehingga butuh penanganan khusus," tutur dia.

Kendati demikian, perseroan optimistis kendala ini bisa diatasi, mengingat ruas tol ini sudah pernah dibuka untuk umum saat musim Lebaran 2013. Pengoperasian ruas tol hanya untuk satu jalur dari dua jalur yang dibangun. Adapun penyelesaian konstruksi untuk seksi Ungaran-Bawen secara keseluruhan ditargetkan pada akhir tahun.

"Dengan begitu, pada awal 2014 kami sudah bisa operasikan untuk umum," tutur Adityawarman.

Pembangunan konstruksi seksi Ungaran-Bawen sepanjang 11,99 km sudah dimulai sejak Januari 2012. Proyek itu terbagi dalam empat paket pengerjaan, yakni paket III lanjutan sepanjang 3,1 km yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya, paket IV (3,9 km) oleh PT Pembangunan Perumahan (PP), paket V (3,8 km) oleh PT Adhi Karya, dan paket VI (4 km) oleh PT Waskita Karya.

Konstruksi tol seksi II dari Semarang-Solo bisa dilaksanakan setelah proses pengadaan tanah seluas 133,51 hektare (ha) selesai 100%. Luasan tanah tersebut mencakup 1.507 bidang lahan, termasuk lahan milik PT Jati Kencana Beton.